



PENGETAHUAN SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS DAN SEDERAJAT DI KOTA WONOSARI KABUPATEN GUNUNGGKIDUL TERHADAP TAKTIK BERMAIN FUTSAL

*Ardiansyah Pradipta Kurma Sulistya*¹⁾

¹⁾ SMK Negeri 7 Kota Tangerang, Jl. Sanggego Raya, RT.002/RW.003, Koang Jaya, Kec. Karawaci, Kota Tangerang, Banten 15112

ardiansyahpradipta@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini dilatar belakangi dengan kurangnya pengetahuan tentang taktik bermain futsal oleh siswa SMA dan sederajat di Kota Wonosari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi tingkat pengetahuan siswa SMA dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik dalam bermain futsal. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik pengumpulan data berupa pemberian tes pengetahuan kepada 50 siswa di 3 sekolah yang mempunyai ekstrakurikuler futsal resmi yang telah diakui oleh kepala sekolah sebagai sampel penelitian. Uji validitas instrumen menggunakan rumus *Product Momen* dengan validitas sebesar 0,300. Sedangkan uji reliabilitas instrumen menggunakan rumus *Alpha Cronbach* melalui *SPSS 16 for windows* dengan reliabilitas sebesar 0,852. Untuk menganalisis data digunakan teknik deskriptif kuantitatif dengan prosentase. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa, sebanyak 2 siswa (6,7%) berkategori sangat tinggi, 8 siswa (26,6%) berkategori tinggi, 13 siswa (43,3%) berkategori sedang, dan 2 siswa (6,7%) berkategori rendah dan 5 siswa (16,7%) berkategori sangat rendah.

Kata Kunci : *Pengetahuan, Taktik bermain futsal*

Abstract

The study was conducted based on the lack of knowledge about tactics in playing futsal in the students of senior high school and the equivalent in Wonosari city. This study is aimed to know the knowledge of senior high school students and the equivalent about tactics in playing futsal. The data is obtained by giving knowledge test for 50 students in 3 schools as the sample which have an official extracurricular futsal which is recognized by the school principals. The validity of this research was tested using Product Moment formulation with the validity of 0,300. While the reliability of the instrument was tested using Alpha Cronbach formulation using SPSS 16 for Windows, the result is 0,852. To analyze the data, the researcher used the quantitative descriptive techniques with the percentage. Based on the research that has been done, it can be concluded that, as many as 2 students (6.7 %) have very high knowledge, 8 students (26.6 %) have high knowledge , 13 students (43.3 %) have medium knowledge , and 2 students (6.7 %) have low knowledge and 5 students (16.7 %) have very low knowledge of tactics in playing futsal.

Keywords : *knowledge , and tactics in play futsal.*



PENDAHULUAN

Futsal merupakan salah satu permainan baru yang dimodifikasi dari permainan sepakbola mini yang dilakukan didalam ruangan. Futsal singkatan dari *Futbol Sala* dalam bahasa spanyol berarti sepakbola ruangan merupakan permainan sepak bola yang dilakukan didalam ruangan. Permainan ini sangat marak di kota-kota besar di Indonesia khususnya di Daerah Istimewa Yogyakarta. Permainan ini dilakukan oleh 5 pemain dengan ukuran lapangan dan ukuran bola yang lebih kecil daripada permainan sepak bola konvensional. Aturan permainan futsal berbeda dengan peraturan sepak bola, dikarenakan FIFA membuat peraturan lebih ketat dibanding sepakbola konvensional dikarenakan mengurangi efek cedera yang dapat dialami oleh pemain karena perbedaan pada permukaan lapangan futsal yang berbentuk kayu atau *rubber/plastic*.

Andri Irawan (2013) menjelaskan bahwa permainan futsal memiliki karakteristik tersendiri dari bentuk permainannya, permainan futsal akan cenderung bersifat sangat cepat dan dinamis. Itu disebabkan dari segi lapangan yang relatif kecil dan hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan, sehingga dalam permainan futsal diperlukan kerjasama antar pemain lewat *passing* yang akurat dan *controll* bola yang baik bukan berusaha untuk terus melewati lawan. Semua permasalahan tersebut didasarkan karena permainan futsal selalu berangkat dengan falsafah 100% *ball possession*, akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat kita kan merebut kembali bola dari lawan.

Perkembangan permainan futsal di Indonesia tidak lepas dari perkembangan olahraga dikalangan pelajar. Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan salah satu provinsi yang dijuluki sebagai kota pelajar dimana banyak perantau yang menuntut ilmu di daerah ini sehingga bukan hal yang tidak mungkin jika di kota ini perkembangan futsal sangat cepat. Itu semua dapat terlihat dari bermunculan berbagai macam tempat futsal baru sebagai wahana untuk menyalurkan permainan ini sendiri. Hal ini berjalan dengan seimbang dengan banyaknya kejuaraan futsal yang digelar di berbagai tempat di kota Yogyakarta. Dari kejuaraan-kejuaraan ini banyak bermunculan tim-tim amatir baru dengan menghasilkan banyak pemain futsal berbakat.

Futsal tidak bisa dilepaskan dari adanya sebuah siasat atau taktik untuk mampu memenangkan pertandingan khususnya didalam permainan futsal. Menurut Clive Gifford (2007) taktik adalah acara bermain yang dipilih oleh tim dalam pertandingan dan juga rencananya untuk memenangkan pertandingan, taktik dapat meliputi pemnafaatan cara-cara khusus seperti tendangan sudut dan tendangan bebas, yang dapat dipraktikkan dalam latihan atau menjaga pemain lawan yang berbahaya selama pertandingan. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa taktik dalam permainan akan memberikan petunjuk untuk mampu memenangkan pertandingan.

Dalam kegiatan ini peneliti melakukan kegiatan observasi di salah satu tempat futsal yang ada dikawasan Kota Wonosari dimana ditempat tersebut sering digunakan sebagai sarana untuk latihan beberapa tim futsal SMA dikawasan Kota Wonosari. Dalam permainan futsal tersebut secara perlahan mulai muncul permasalahan saat permainan dilakukan. Hal yang paling mendasar muncul adalah teknik dasar yang digunakan didalam permainan masih menggunakan teknik dasar permainan sepakbola konvensional salah satunya adalah



teknik mengontrol bola, seharusnya mengontrol bola dalam permainan futsal akan lebih efektif menggunakan sol sepatu, tetapi pemain masih menggunakan kaki bagian dalam sehingga bola yang dihentikan tidak bisa diam dengan sempurna. Itu dikarenakan karena lapangan futsal berbeda dengan lapangan sepakbola yang dilihat dari segi ukuran lapangan dan alas lapangan, sehingga teknik dasar yang digunakan akan berpengaruh pada hasil juga.

Dalam pengamatan tersebut permasalahan yang paling mendasar muncul mengenai taktik dalam bermain futsal. Dari hasil pengamatan permainan futsal yang dilakukan masih cenderung menggunakan gaya bermain sepakbola konvensional, seperti tidak adanya rotasi pemain yang jelas dalam bermain, sehingga dalam permainan seseorang pemain hanya terpaku pada satu posisi. Tetapi jika dilihat dari falsafah dasar futsal bahwa permainan futsal merupakan permainan yang mengandalkan kerjasama dengan permainan yang dinamis akan berdampak pada aliran bola yang dilakukan, karena jika pemain melakukan rotasi dan terus bergerak secara aktif akan memberikan ruang kosong dengan ukuran lapangan yang sempit sehingga memudahkan teman untuk mengumpan kepada rekan satu tim agar bola bergulir dari kaki ke kaki untuk menekan lawan sampai ke daerah pertahanan. Tetapi dalam kenyataan taktik seperti itu masih jarang dilakukan oleh pemain futsal di Gunungkidul khususnya untuk siswa SMA sederajat.

Disamping permasalahan tersebut muncul beberapa permasalahan yang lain, itu berkaitan dengan taktik permainan futsal berupa bentuk pola permainan futsal. Taktik dalam permainan futsal sangat berbeda dengan permainan sepak bola, sehingga bentuk formasi cara bermain untuk memenangkan pertandingan juga akan memiliki perbedaan. Dari pengamatan yang telah dilakukan oleh peneliti, taktik dan bentuk konsep dasar permainan futsal yang dimiliki siswa SMA di Gunungkidul masih perlu ditingkatkan, bentuk permainan menggunakan pola permainan 3-1, 4-0, 2-2 dan sebagainya juga harus diberikan sejak dini agar siswa mampu mengenal lebih cepat dan mampu dipahami lebih mendalam oleh siswa.

Dari berbagai macam uraian diatas ada beberapa permasalahan yang mendasar sehingga peneliti berusaha memberikan wawasan lebih mengenai permainan futsal dan khususnya dalam taktik. Dari permasalahan tersebut membuat ide bagi peneliti untuk melakukan penelitian mengenai survei pengetahuan siswa SMA sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik bermain futsal.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif karena hanya bertujuan untuk menggambarkan keadaan suatu objek yaitu tentang bagaimana pengetahuan siswa Sekolah Menengah Atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik bermain futsal. Menurut Arikunto (1993) pada umumnya penelitian deskriptif merupakan penelitian non hipotesis, sehingga dalam langkah penelitiannya tidak memerlukan hipotesis tetapi hanya menggambarkan apa adanya tentang suatu variabel, gejala keadaan.



Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di 3 SMA dan sederajat di Kota Wonosari yang memiliki ekstrakurikuler resmi yang secara sah diakui oleh sekolah dengan surat keterangan resmi dari kepala sekolah. Sekolah tersebut SMK Dominikus, SMKN 1 Saptosari, SMA Dominikus.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi penelitian adalah Sekolah Menengah Atas dan sederajat yang berada di Kota Wonosari. Jumlah populasi sekolah sebanyak 16 sekolah.

Sampel penelitian ini adalah 50 siswa SMA sederajat yang mengikuti ekstrakurikuler futsal di 3 sekolah yang telah secara resmi diakui dengan surat keputusan kepala sekolah bahwa sekolah tersebut mengadakan ekstrakurikuler futsal.

Tabel 1. Jumlah Sampel Sekolah dan Siswa Penelitian

<i>Sekolah</i>	<i>Siswa</i>
<i>SMA Dominikus</i>	15
<i>SMK Dominikus</i>	15
<i>SMK Negeri 1 Wonosari</i>	20
<i>Jumlah</i>	50

Prosedur Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan diskriptif kuantitatif sehingga peneliti menggunakan tes objektif (benar-salah) untuk mengukur kemampuan siswa dalam pengetahuan taktik bermain futsal. Penggunaan tes menggunakan lembar tes dan dibagikan kepada siswa untuk diisi sesuai dengan waktu yang telah disediakan.

Data, Instrumen dan Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden yaitu siswa sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul untuk menjawab sesuai dengan keadaan masing-masing responden. Cara yang digunakan dalam pengumpulan data dengan memberikan tes pengetahuan. Dalam pengumpulan data, peneliti melakukan metode *one shoot system* dengan cara melakukan tes uji coba instrumen terlebih dahulu kepada sebagian dari jumlah populasi penelitian. Tes yang digunakan dengan menggunakan tes objektif benar-salah dan cara memberikan skor terhadap tes tersebut dengan cara :

Tabel 2. Cara Penskoran Instrumen

<i>Keterangan</i>	<i>Skor</i>
<i>Jika siswa menjawab soal positif dan menjawab benar</i>	1
<i>Jika siswa menjawab soal positif dan menjawab salah</i>	0
<i>Jika siswa menjawab soal negatif dan menjawab benar</i>	0
<i>Jika siswa menjawab soal negatif dan menjawab salah</i>	1



Adapun kisi-kisi instrumen untuk mengukur pengetahuan siswa sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik bermain futsal adalah sebagai berikut :

Faktor	Indikator	No. Butir	
		Positif	Negatif
1. Mendefinisikan	1. Taktik	1	3
	2. Taktik Individu	9	13
	3. Taktik Tim	2	20
	4. <i>Man-to-man marking</i>	5	18
	5. <i>Zone Defense</i>	4	28
	6. <i>Power play</i>	6	
2. Memilih	1. Manfaat taktik	10	23
	2. Taktik beregu	11	7
	3. Taktik individu	34	27
3. Menamai	1. Pola 2-2	15	19
	2. Pola 3-1	14	23
	3. Pola 1-2-1	26	22
	4. Pola 4-0	17	12
	5. <i>Zone defense</i>	16	24
	6. <i>Man-to-man marking</i>		31
4. Menentukan	1. Merebut bola	8	30
5. Menunjukkan	1. Taktik bertahan efektif	27	33
	2. Taktik menyerang efektif	28	32

Teknik Analisis Data

Tes pengetahuan ini disajikan dalam bentuk tes benar salah dengan setiap butir pertanyaan terdiri dari dua alternatif jawaban yaitu : B (Benar) dan S (Salah). Jawaban dari responden diberikan dengan cara memberikan tanda *checklist* (\checkmark) pada kolom yang telah disediakan. Pengkategorian tersebut menggunakan *mean* (\bar{X}) dan standar deviasi (SD). Menurut Slameto (1988: 186), untuk memberi makna pada skor yang ada, dibuat kategori atau kelompok menurut tingkatan yang ada, kategori terdiri dari lima kategori, yaitu :

Tabel 3. Skala Kategori

No	Rentang Norma	Kategori
1	$X > M + 1,5 SD$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 SD < X \leq M + 1,5 SD$	Tinggi
3	$M - 0,5 SD < X \leq M + 0,5 SD$	Sedang
4	$M - 1,5 SD < X \leq M - 0,5 SD$	Rendah
5	$X < M - 1,5 SD$	Sangat Rendah

Keterangan:

M : Mean

SD : Standar Deviasi



Setelah dua dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari presentase masing-masing data dengan rumus presentase sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:s

P : Angka Presentase

F : Frekuensi

N : Jumlah Sampel

Slameto (1994: 40)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengetahuan siswa sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik bermain futsal diperoleh hasil penelitian bahwa siswa sekolah menengah atas di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul menunjukkan kepada kategori “sedang” mengarah ke tinggi. Itu bisa dilihat dari data siswa yang memiliki kategori sedang sebanyak 13 orang dengan prosentase 43,3%, sedangkan jumlah siswa berkategori tinggi 8 orang dengan prosentase 26,6% dan berkategori sangat tinggi 2 orang dengan prosentase 6,7%.

Keberagaman persebaran tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh siswa SMA dan sederajat di kawasan Kota Wonosari bisa disebabkan oleh beberapa faktor pengetahuan meliputi berbagai macam faktor yang mempengaruhi menurut Soekidjo Notoadmojo (2004) antara lain :

1. Faktor Pengalaman

Pengalaman yang dimiliki oleh pelatih dan siswa dalam pemahaman taktik futsal akan berpengaruh terhadap penyampaian dan pengembangan taktik bermain saat melakukan permainan. Materi yang diberikan kepada siswa sehingga akan berdampak pada tinggi rendahnya pengetahuan yang diterima siswa khususnya taktik bermain futsal.

2. Faktor Sumber Informasi

Berbagai macam sumber informasi yang telah diterima siswa untuk menambah pengetahuan khususnya dalam permainan futsal juga akan berdampak kepada bertambahnya pengetahuan siswa dalam hal taktik bermain futsal, itu juga akan berdampak pada pengetahuan pelatih sehingga materi yang disampaikan pada ekstrakurikuler akan sangat beragam.

3. Faktor Hubungan Sosial

Semakin banyak berinteraksi dengan pemain dan pelatih futsal, akan memiliki tambahan wawasan baru mengenai permainan futsal. Itu akan berdampak terhadap pengetahuan mengenai taktik bermain.



SIMPULAN

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa sekolah menengah atas dan sederajat di Kota Wonosari Kabupaten Gunungkidul terhadap taktik bermain futsal termasuk kategori “sedang” yang mengarah ke tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari jumlah persentase pengetahuan siswa sangat tinggi sebesar 6,7%, kategori tinggi sebesar 26,6%, kategori sedang sebesar 43,3%, kategori rendah sebesar 6,7% dan kategori sangat rendah sebesar 16,7%.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. PT.Rhineka Karya: Jakarta.
- Azwar, Saifudin. 2005. *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar: Yogyakarta.
- Bakhtiar, Amsal. 2012. *Filsafat Ilmu*. Ed 1 cet 11. Rajawali Pers Jakarta.
- Gifford, Clive. 2007. *Keterampilan Sepak Bola*. Intan Sejati: Klaten.
- Harsuki M. A. 2012. *Pengantar Manajemen Olahraga*. Edisi 1. Rajawali Pers: Jakarta.
- Irianto, Djoko Pekik. 2002. *Dasar Kepeleatihan*. FIK UNY: Yogyakarta.
- Jaya, Asmar. 2008. *Futsal: Gaya Hidup, Peraturan dan Tips-tips Permainan*. Pustaka Timur: Yogyakarta.
- Jujun, S.Suriasumantri. 1993. *Filsafat Ilmu Sebuah Pengantar Populer*. Sinar Harapan: Jakarta.
- Lhaksana, Justinus. 2011. *Taktik dan Strategi Futsal Modern*. Be Champion.: Jakarta.
- Murhananto. 2008. *Dasar-dasar Permaian Futsal*. Kawan Pustaka: Jakarta.
- Narti, R. Aulia. 2009. *Futsal*. PT. Indahjaya Adipratama: Bandung.
- Prasetyo, Anang Dwi. 2011. *Tingkat Pengetahuan Taktik dan Strategi Pemain UKM Sepakbola UNY dalam Bermain Sepakbola*. Skripsi. FIK UNY.
- Saebani, Beni Ahmad. 2009. *Filsafat Ilmu (Kontemplasi Filosofis tentang Seluk-Beluk, Sumber dan Tujuan Ilmu Pengetahuan)*. Cet. I. Pustaka Setia: Bandung.
- Saryono. 2006. *Futsal Sebagai salah satu Permainan Alternatif untuk Pembelajaran Sepakbola Dalam Pendidikan*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 3(3), pp. 47-58.
- Slameto. 1988. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Rineka Cipta: Jakarta.
- Sucipto dkk. 2000. *Sepak Bola*. Depdikbud: Jakarta.



Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.

Yulaelawati, Ella. 2004. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Pakar Raya: Jakarta.